

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2011). Sedangkan Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu, biasanya digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoadmojo, 2012).

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan tentang alasan perencanaan perubahan sistem penyimpanan berkas rekam medis.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* atau pendekatan silang. Menurut Notoadmojo (2012), penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk faktor efek diobservasi sekaligus pada waktu yang bersamaan.

Dengan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk melakukan pengambilan data secara mendalam untuk mendeskripsikan mengenai alasan dan perencanaan perubahan yang ada di RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Tjitrowardojo Purworejo yang beralamat di jalan Jend Sudirman No 60, Doplang, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah Kode Pos 54114 Telephon (0275) 321118.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Subjek penelitian adalah kepala rekam medis, koordinator masing-masing bagian dan petugas filing.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti (Bungin, 2009). Objek pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis.

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

| No | Variabel | Definisi Operasional |
|----|---|---|
| 1 | Manajemen risiko | Upaya untuk meminimalkan potensi terjadinya kerugian, mengantisipasi dan merencanakan pertanggung jawaban jika terjadi kerugian dalam perubahan sistem <i>Straight Numerical Filing System</i> ke <i>Terminal Digit Filing System</i> yang dilaksanakan di RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo dengan menggunakan metode FMEA |
| 2 | FMEA (<i>Failure Mode And Effects Analysis</i>) | <p>Teknik rekayasa yang menerapkan, mengidentifikasi dan untuk menghilangkan kegagalan yang diketahui, permasalahan eror dan sejenisnya dari perubahan sistem <i>Straight Numerical Filing System</i> ke <i>Terminal Digit Filing System</i>.</p> <p>FMEA sendiri memiliki beberapa proses yaitu tingkat keparahan (<i>severity</i>) pada tingkat ini memiliki 10 rangking, Tingkat Kejadian (<i>Occurance</i>) memiliki 10 rating dnegan beberapa dasar frekkuensi kejadian, Metode Deteksi (<i>Detection</i>) memiliki 10 rating dnegan kriteria dan berdasarkan frekuensi kejadian dan <i>Risk Priority Number</i> (RPN) digunakan untuk meranking kegagalan proses yang protensial.</p> |
| 3 | Sistem Penyimpanan | Kegiatan pengarsipan antara lain penyimpanan, pengambilan kembali, distribusi dan pemusnahan berkas rekam medis di RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo |
| 4 | <i>Straight Numerical</i> | Sistem penyimpana dengan mengurutkan |

| | | |
|---|-------------------------------------|--|
| | <i>Filing System</i> | nomor urut langsung |
| 5 | <i>Terminal Digit Filing System</i> | Menjajarkan dokumen berdasarkan urutan nomor 2 angka atau 2 digite kelompok terakhir |

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoadmodjo (2012), pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah, dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (pengamatan terlibat), dimana pengamat ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas dalam kontak sosial yang tengah diselidiki.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan pelaksanaan perubahan sistem penyimpanan berkas rekam medis dari *Straight Numerical Filing System* ke *Terminal Digit Filing System* serta mengetahui dampak dan kendalanya terhadap Instalasi Rekam Medik.

b. *Focus Group Discussion*

FGD adalah memperoleh informasi dan data akurat dari pihak-pihak yang terkait dan komponen pada bidangnya dalam sebuah forum terbatas (Indrawan dan Yaniati, 2014). Pada penelitian ini yang ikut serta pada saat FGD adalah kepala instalasi rekam medis, koordinator setiap bagian pelayanan rekam medis dan bagian perencanaan di RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo, dosen pembimbing penelitian dan peneliti.

c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan studi dokumentasi pada penelitian ini dengan menganalisis kebijakan-kebijakan pedoman dan standar operasional prosedur terkait penyimpanan berkas rekam medis.

2. Instrumen Pengumpulan Data.

Pengumpulan data instrumen yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini berupa catatan atau garis besar pertanyaan yang diajukan kepada pihak terkait.

b. *Recorder* atau Alat Rekam

Alat rekam suara digunakan untuk merekam hasil wawancara.

c. Check list Observasi

Penelitian ini mengamati pelaksanaan sistem penyimpanan dan penerapan yang telah dilakukan pada ruang penyimpanan, dengan menyiapkan daftar *check list* dapat mengetahui prosentasi pelaksanaan yang sudah dilakukan oleh petugas.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber disini dengan koordinator petugas koding dengan petugas *filling* sebagai responden.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari

sumber yang sama. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dengan membandingkan antara observasi, studi dokumentasi dan *Focus Group Discussion*.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada minggu pertama dan melakukan FGD pada minggu kedua, dengan begitu maka dapat diketahui hasil apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam tahap ini diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu, data kualitatif diolah dengan teknik analisis kualitatif. Langkah-langkah pengolahan data dari kuesioner terstruktur dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer. Langkah-langkah pengolahan data secara manual pada umumnya melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a) Editing

Suatu data yang dikumpulkan dari pencatatan yang telah ada, kemudian diperiksa kelengkapannya pada setiap data dengan proses editing

b) Memasukan Data (*Data Entry*)

Data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang akan berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam *software* atau program komputer (Notoadmojo, 2010)

c) Membersihkan data (*Clening*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmojo, 2010)

2. Analisis data

Menurut Miles & Huberman 1984, (dalam Sugiyono, 2009), menyebutkan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan hingga sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a) *Data Reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang cocok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b) *Data Display* (penyajian data), data disajikan bisa melalui tabel, grafik, pie chart dan sejenisnya. Penyajian data juga berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau yang lainnya sehingga lebih mudah dipahami apa yang akan terjadi
- c) *Conclusion Drawing*, kesimpulan awal masih bersifat sementara. Hal ini dapat berubah apabila ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Cara analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mentranskrip terlebih dahulu hasil wawancara kepada responden yaitu Kepala Rekam medis Setelah data hasil wawancara dan obsevasi ditranskrip, data diidentifikasi kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori berdasarkan kesamaan lalu menganalisis informasi tersebut.

Data yang telah diperoleh dirumuskan, dibandingkan, dan diperiksa ulang melalui sumber data yang berbeda pada subjek penelitian. Setelah itu data disajikan secara naratif yaitu menceritakan data yang dihasilkan dari setiap subjek penelitian dan menarik kesimpulan.

H. Etika Penelitian

Etika pada penelitian ini menggunakan :

1. Sukarela

Sukarela yaitu tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed concent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Penelitian tidak perlu mencatumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberinama hanya diberi simbol atau kode guna jaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penelitian, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa mencantumkan nama dan subjek penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Meliputi pengurusan ijin serta persiapan lembar penelitian dan pedoman wawancara.

2. Tahap pelaksana

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk kegiatan :

- a. Minggu pertama penelitian peneliti melakukan pengamatan tentang sistem penyimpanan yang diterapkan di RSUD Dr.Tjitrowardojo Purworejo.
- b. Minggu kedua penelitian peneliti melakukan wawancara, mengamati pelaksanaan sistem penyimpanan dan penerapan yang telah dilakukan pada ruang penyimpanan dan membagikan tabel moda kegagalan pada setiap responden dan triangulasi sumber.
- c. Minggu ketiga penelitian peneliti melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk memastikan hasil dari nilai RPN yang sudah didapatkan dan mendengarkan alasan dari responden memberikan nilai tersebut.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Nilai RPN yang sudah didapatkan akan dilakukan pengurutan berdasarkan ranking dilihat dari nilai RPN yang tertinggi dan melihat usulan kegiatan yang harus diprioritaskan atau yang paling kritikal dan emndesak harus ditangani dengan segera.